

IDENTIFIKASI BENIH

Damar (*Agathis loranthifolia* Salisb.)

Sebaran tumbuh	Sebaran alami di Indonesia berada di Sulawesi, Irian Jaya dan Kalimantan. Sumber benih di Sukabumi (Jawa Barat), Baturaden (Jawa Tengah), Banyuwangi Barat dan Probolinggo (Jawa Timur). Jenis ini tumbuh pada ketinggian 100 – 1600 m dpl dengan curah hujan 2400 – 4800 mm/tahun. Tumbuh pada tanah berdrainase baik dan toleran terhadap tanah padat dan asam
Musim buah	Berbuah sepanjang tahun, terutama pada bulan Agustus dan Oktober
Pengumpulan benih	Masak fisiologis benih dicirikan dengan warna kulit kerucut hijau tua dan/atau pada bagian ujung kerucut berwarna kecoklatan, dengan sisik berwarna coklat. Bentuk buah hampir bulat dengan diameter 20 – 26 cm. Dalam satu cone/buah berisi 9 – 96 benih. Jumlah benih per kg kurang lebih 4.950 butir.
Ekstraksi benih	Ekstraksi benih dilakukan dengan cara memasukkan kerucut masak dalam karung plastik. Dibiarkan dalam jangka waktu 1 – 2 hari hingga semua kerucut pecah. Untuk memisahkan benih dengan bagian lain, dilakukan pemisahan dengan cara ditampi, atau dengan tumbler yang memiliki ukuran saringan yang sesuai untuk ukuran benih <i>Agathis loranthifolia</i> .
Penyimpanan benih	Benih disimpan pada kadar air 30 % (kadar air setelah benih segar dikeringkan dengan cara diangin-anginkan pada suhu kamar selama 24 jam) dicampur dengan fungisida berupa mancozeb + karbendazim (Delsene MX-200) dengan dosis 4,01 – 4,05 g/kg benih, dalam wadah simpan kantong plastik. Dengan cara ini benih mampu disimpan selama 9 bulan dengan daya berkecambah diatas 70 % di ruang kamar (temp. 28 – 33 C, RH 60 – 70 %) atau AC (temp. 18 – 20 C, RH 50 – 60 %)
Perkecambahan	Media tanah, ditanam dengan posisi benih berdiri, 2/3 bagian benih masuk kedalam media
Pembiakan Vegetatif	-
Pencegahan Hama dan Penyakit	Waktu disimpan untuk mencegah serangan jamur, sebelumnya benih dicampur dengan fungisida dalam bentuk tepung. Misal : mancozeb _ karbendazim (Delsene MX-200) dengan dosis 4,01 – 4,05 g/kg benih)
Persemaian	Media semai menggunakan campuran tanah + pasir + kompos (7 : 2 : 1) dan setiap 1 m media diberi pupuk TSP 1 sendok makan. Ukuran polybag 10,2 x 15,2 cm. Dalam penyemaian diperlukan naungan 90 % cahaya. Bibit siap tanam setelah berumur 1 tahun

Sumber : Atlas Benih Tanaman Hutan Indonesia, Balai Teknologi Perbenihan, Departemen Kehutanan R.I